

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**

*Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011*



NOOR SALIM, NURSEHAN & SINARAHARDJA

DAFTAR ISI

	Halaman
I. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1
II. LAPORAN KEUANGAN POKOK	2
A. Laporan Posisi Keuangan	2
B. Laporan Aktivitas	3
C. Laporan Arus Kas	4
III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5
IV. LAMPIRAN	

I.
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



No : 005-LA/NNS/II/2013

**Kepada Yth :
PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
di
Jakarta**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero) tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, laporan aktivitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan Keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero) adalah tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, Laporan Keuangan yang tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero) tanggal 31 Desember 2012, laporan aktivitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 2a atas laporan keuangan pada tahun 2012 Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero) menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik secara prospektif. Dengan demikian laporan keuangan tahun 2011 tidak disajikan kembali.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
NOOR SALIM, NURSEHAN, & SINARAHARDJA
NIKAP : KEP-374/KM.6/2003**

Drs. Noor Salim Madjid, Ak., CPA
NIAP: AP.0616

Jakarta, 28 Februari 2013

II.
LAPORAN KEUANGAN POKOK

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2012 dan 2011
(dalam rupiah)

	<i>Cat</i>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Bank	<i>3a</i>	196.985.039	10.154.055
Kas/Bank Yang Dibatasi Penggunaannya	<i>3a</i>	78.038.187	-
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	<i>3c</i>	463.692.500	197.303.266
(Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan)	<i>3d</i>	(26.000.500)	(1.638.956)
Jumlah Aset Lancar		<u>712.715.226</u>	<u>205.818.365</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pinjaman Bermasalah	<i>3e</i>	196.680.752	196.680.752
(Penyisihan Piutang Pinjaman Bermasalah)		<u>(196.680.752)</u>	<u>(196.680.752)</u>
		-	-
JUMLAH ASET		<u>712.715.226</u>	<u>205.818.365</u>
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Kelebihan Pembayaran Angsuran	<i>3f</i>	303.000	-
Liabilitas Jangka Panjang		-	-
Jumlah Liabilitas		<u>303.000</u>	<u>-</u>
ASET NETO			
Aset Neto Tidak Terikat	<i>3g</i>	634.374.039	205.818.365
Aset Neto Terikat		78.038.187	-
Jumlah Aset Neto		<u>712.412.226</u>	<u>205.818.365</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>712.715.226</u>	<u>205.818.365</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
Laporan Aktivitas
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(dalam rupiah)

	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Penerimaan		
Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina	520.254.578	-
Pendapatan <i>3h.a</i>		
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	11.975.000	12.040.136
Pendapatan Jasa Giro	2.588.534	1.270.336
Pemulihan Penyisihan Piutang	-	-
Penyisihan		
Alokasi Dana BUMN Peduli	(78.038.187)	-
ABT- Berakhir Pemenuhan Program	-	-
ABT- Berakhir Waktu	-	-
Jumlah penerimaan, pendapatan dan penyisihan	<u>456.779.925</u>	<u>13.310.472</u>
Penyaluran <i>3.j</i>		
Dana Pembinaan Kemitraan	-	-
Penyaluran - Bina Lingkungan	2.500.000	-
Beban dan Pengeluaran <i>3h.b</i>		
Beban Administrasi dan Umum	1.362.707	744.060
Beban (Pemulihan) Penyisihan Piutang	24.361.544	-
Jumlah Penyaluran, Beban dan Pengeluaran	<u>28.224.251</u>	<u>744.060</u>
Kenaikan (penurunan) aset NETO tidak terikat	<u>428.555.674</u>	<u>12.566.412</u>
Penyisihan BUMN Peduli		
Aktiva Bersih Terikat Penyisihan BUMN Peduli	78.038.187	-
Aktiva Bersih Terikat Terbebaskan	-	-
Kenaikan (penurunan) aset neto terikat	<u>78.038.187</u>	<u>-</u>
Kenaikan (penurunan) aset neto	506.593.861	12.566.412
Aset neto pada awal periode	205.818.365	193.251.953
Penyesuaian aset neto tahun lalu	-	-
Aset neto pada akhir periode	<u><u>712.412.226</u></u>	<u><u>205.818.365</u></u>

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(dalam rupiah)

	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Kas diterima dari :		
Penerimaan Dana BUMN Pembina	520.254.578	-
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	215.610.766	189.000.659
Pendapatan Bunga Pinjaman	11.975.000	12.040.136
Pendapatan Bunga Jasa Giro	2.588.534	1.270.336
Kelebihan Pembayaran Angsuran	303.000	-
Jumlah	750.731.878	202.311.131
Kas dikeluarkan untuk :		
Penyaluran Pinjaman Kemitraan	482.000.000	210.000.000
Penyaluran Bina Lingkungan	2.500.000	-
Beban Administrasi dan Umum	1.362.707	744.061
Jumlah	485.862.707	210.744.061
KAS NETO YANG DITERIMA DARI (DIKELUARKAN) UNTUK AKTIVITAS OPERASI	264.869.171	(8.432.930)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS SETARA KAS	264.869.171	(8.432.930)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	10.154.055	18.586.985
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	275.023.226	10.154.055

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(dalam rupiah)

1. UMUM

Bidang usaha PT Brantas Abipraya (Persero) adalah Jasa Konstruksi. PT Brantas Abipraya (Persero) didirikan pada tanggal 12 Nopember 1980, sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pembangunan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas.

Gagasan pengembangan Proyek Brantas tersebut bermula dari pemikiran almarhum Ir. Sutami (Mantan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik) dalam inspeksi kerjanya pada tahun 1970 tentang perlunya dipersiapkan suatu wadah untuk mengelola proyek-proyek yang akan segera selesai seperti Proyek Karangates dan Proyek Selorejo.

Semula Kantor Pusat PT Brantas Abipraya (Persero) berkedudukan di Malang, Jawa Timur, namun sesuai dengan persetujuan Menteri Keuangan RI Nomor S-1265/MK.013/1991 tertanggal 14 Nopember 1991 dipindahkan ke Jakarta. Pemindehan dilaksanakan secara bertahap dimulai pada tahun 1992 sampai dengan tahun 1996.

PT Brantas Abipraya (Persero) didirikan sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pengembangan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas, berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 12 Nopember 1980 Kartini Muljadi, S.H., di Jakarta. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan diantaranya adalah perubahan anggaran dasar perseroan dengan akta No.15 tanggal 12 Agustus 2008 notaris Tjipto Pranowo, S.H., di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No.AHU.62129.AH.01.02. tahun 2008 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan yang terbaru atas anggaran dasar perusahaan dengan akta No. 32 tanggal 15 Agustus 2012 notaris Retno Santi Prasetyati, SH., di Jakarta. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-57022.AH.01.02. tahun 2012 tanggal 7 Nopember 2012.

Landasan hukum dalam menjalankan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan :

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor : Per-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
2. Surat Edaran Nomor : SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 Tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi 2012
3. Keputusan Menteri Negara BUMN No.KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
4. Rencana Kerja Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2012 dan 2011.

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(dalam rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya Diluar Rapat Umum Pemegang Saham nomor SK-245/MBU/2012 tanggal 2 Juli 2012 dan keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham nomor SK-373/MBU/2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya nomor 28 dengan notaris Retno Santi Prasetyati, SH. tanggal 20 Nopember 2012 susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

- a. Komisaris Utama : Ir. Djoko Murjanto, MSc
- b. Komisaris : Ir. R Eko Subekti, Dipl.HE
- : H. Ramli Ibrahim, SE.,MM
- : Ir. HR. Adhy Duriat Soemono, Dipl. HE

Sedangkan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor Kep-220/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. Kep-17/MBU/2009 tanggal 28 Januari 2009 serta KEP-141/MBU/2011 tanggal 20 Juni 2011 tentang pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan (Persero) PT. Brantas Abipraya susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

- a. Komisaris Utama : Prof. DR. Ir. Soenarno, Dipl, HE
- b. Komisaris : DR. Ir. Mochamad Basuki H., MSc
- : Ir. H.R. Adhy Duriat Soemono, Dipl. HE
- : Ramli Ibrahim, SE.,MM

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor Kep-190/MBU/2009 tanggal 15 September 2009 dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor KEP-140/MBU/2011 tanggal 20 Juni 2011 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan, serta sesuai dengan Akta Pernyataan Penggantian Direksi Perusahaan PT Brantas Abipraya Nomor 7 tanggal 8 Juli 2011 dengan notaris Tjipto-Pranowo,SH. di Jakarta susunan Direksi per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

- a. Direktur Utama : Ir. Bambang E. Marsono, MM
- b. Direktur Keuangan & SDM : Sukarno Jososaputro, SE, MBA.
- c. Direktur Operasi I : Ir. C.Thomas Pangaribuan, MM.
- d. Direktur Operasi II : Ir. Ekodjati Tunggulgeni, MT.

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(dalam rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 18/D/KPTS-J/IV/1992 tanggal 2 April 1992, yang kemudian terakhir diubah dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 02/D/KPTS/I/2012 tanggal 02 Januari 2012 Tentang Perubahan Tim Pelaksanaan Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil & Program Bina Lingkungan (PKBL) adalah sebagai berikut :

- | | | |
|--------------------|---|--|
| a. Koordinator Tim | : | Direktur Keuangan & SDM |
| b. Pelaksana | : | |
| Ketua Tim | : | Sekretaris Perusahaan |
| Anggota Tim | : | Kepala Bagian Rumah Tangga dan Perkantoran |

Sasaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan adalah terciptanya pertumbuhan ekonomi rakyat dan pemerataan pembangunan melalui perluasan kesempatan berusaha bagi usaha kecil & koperasi, masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Mitra Binaan yang dibina oleh PT Brantas Abipraya (Persero) adalah usaha kecil yang berbentuk usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi dan mempunyai legalitas/surat ijin sebagai salah satu persyaratan administrasi.

Tugas pokok dan Tanggung Jawab Pelaksana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero), sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 02/D/KPTS/I/2012 tanggal 02 Januari 2012 dan Keputusan Menteri Negara BUMN No : PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 antara lain sebagai berikut:

Tugas Koordinator

Melakukan koordinasi dan pengarahan pada seluruh kegiatan Tim pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL)

Tugas Ketua

- a. Memimpin seluruh kegiatan TIM
- b. Memimpin pertemuan-pertemuan anggota TIM
- c. Memberikan laporan berkala dan sewaktu-waktu kepada Direksi atas perkembangan/hasil kerja TIM

Tugas TIM

- a. Menyusun Standar Operating Procedure (SOP) untuk pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.
- b. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) PKBL
- c. Melakukan evaluasi dan seleksi atas kelayakan usaha dan menetapkan calon Mitra Binaan
- d. Menyiapkan dan menyalurkan dana Program Kemitraan kepada Mitra Binaan dan dana Program Bina Lingkungan kepada masyarakat
- e. Melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap Mitra Binaan
- f. Mengadministrasikan kegiatan pembinaan
- g. Melakukan pembukuan atas program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan
- h. Menyampaikan laporan berkala pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang meliputi laporan berkala baik triwulanan maupun tahunan kepada Menteri dengan tembusan kepada Koordinator BUMN Pembina di wilayah masing-masing.

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(dalam rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

Tugas pokok Bagian Bina Lingkungan adalah memberdayakan kondisi sosial masyarakat melalui bantuan :

1. Korban bencana alam
2. Pendidikan dan /pelatihan
3. Peningkatan kesehatan
4. Pengembangan sarana dan prasarana umum
5. Bantuan sarana peribadatan
6. Bantuan Pelestarian alam

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang penting dan diterapkan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012, Tentang petunjuk teknis penerapan pedoman akuntansi program kemitraan dan bina lingkungan revisi 2012.

Laporan Keuangan PKBL disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang berlaku efektif bagi laporan keuangan entitas PKBL untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012, yang bentuk penyajiannya mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2011) No.45, "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" (PSAK 45R)

Sehubungan dengan penerapan SAK ETAP tersebut Perusahaan menetapkan kebijakan akuntansinya secara prospektif dan tidak menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2011. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kebijakan akuntansi sebelumnya tidak berbeda dengan SAK ETAP.

Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method).

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Aktivitas Serta Laporan Arus Kas adalah mata uang rupiah

b. Kas dan Setara Kas

Terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai setara kas.

c. Alokasi Penyisihan Piutang

Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan dihitung dan dicatat sebesar persentase tertentu berdasarkan kualitas pinjaman yaitu:

- Untuk piutang lancar besarnya penyisihan adalah 0%
- Piutang kurang lancar sebesar 25%
- Piutang diragukan sebesar 75%, dan
- Piutang macet sebesar 100%.

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap tertentu dapat dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis Aset tetap inventaris dengan menggunakan metode garis lurus dan tarif penyusutan sebesar 25%.

e. Piutang Bermasalah

Piutang Bermasalah disajikan sebesar Nilai Pokok Pinjaman. Besarnya alokasi penyisihan adalah sebesar 100% dari saldo Piutang Bermasalah.

f. Pengakuan Penerimaan, Pendapatan, Penyaluran, Beban, dan Pengeluaran.

Pendapatan diakui dalam Laporan Aktivitas Unit PKBL, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual, kecuali untuk Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman dan Pendapatan Sewa Beli Syariah menggunakan basis kas sehingga pendapatan-pendapatan tersebut akan dicatat/diakui pada saat terealisasi. Alokasi bagian Laba dari BUMN Pembina diakui pada saat RUPS menetapkan besarnya alokasi laba untuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Penerimaan Pelimpahan Dana dari PKBL lain diakui pada saat terjadi transfer dana dari unit PKBL lain. Sumbangan diakui pada saat diterima oleh Unit PKBL. Penggantian Beban Operasional diakui pada saat diterima penggantian dana.

Beban dicatat/diakui dalam Laporan Aktivitas Unit PKBL, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual, pada saat terjadinya transaksi atau kejadian. Pengakuan beban bersamaan dengan pengakuan kenaikan kewajiban atau penurunan Aset.

g. Aset Neto

Aset Neto diklasifikasikan menjadi Aset Neto Terikat dan Aset Neto Tidak Terikat. Aset Neto Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset Neto Tidak Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(dalam rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA

a. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2012 dan 2011, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Bank :		
Program Kemitraan		
Bank Mandiri	13.891.282	7.197.647
Program Bina Lingkungan		
Bank Mandiri	183.093.757	2.956.408
	<u>196.985.039</u>	<u>10.154.055</u>
 Kas/Bank Yang Dibatasi Penggunaannya :		
	78.038.187	-

b. Piutang BUMN Pembina

Merupakan saldo piutang kepada PT Brantas Abipraya (Persero) atas alokasi laba yang telah ditetapkan oleh RUPS PT Brantas Abipraya (Persero) untuk unit PKBL per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Piutang Penyisihan Laba		
PT Brantas Abipraya (Persero)		
- Program Kemitraan		
Alokasi Laba menurut keputusan RUPS	260.127.289	-
Dikurangi realisasi	260.127.289	-
Saldo Piutang	<u>-</u>	<u>-</u>
- Program Bina Lingkungan		
Alokasi Laba menurut keputusan RUPS	260.127.289	-
Dikurangi realisasi	260.127.289	-
Saldo Piutang	<u>-</u>	<u>-</u>
 Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(dalam rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA (Lanjutan)

c. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Saldo Piutang Pinjaman Mitra Binaan merupakan jumlah akumulasi pinjaman pokok, outstanding tunggakan yang dirinci per sektor dan per wilayah.

	2012	2011
Akumulasi jumlah pinjaman	660.373.252	393.984.018
Akumulasi tunggakan	(196.680.752)	(196.680.752)
	463.692.500	197.303.266 ✓

d. Alokasi Penyisihan Piutang

PENYISIHAN PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN TAHUN 2012							
NO.	KUALITAS PINJAMAN	UMUR PIUTANG (HARI)	SALDO PIUTANG	% PENYISIHAN	PENYISIHAN		BEBAN (PEMULIHAN) PENYISIHAN 2012
					2012	2011	
1	Lancar	s/d 30	359.690.500	0 %	-	-	-
2	Kurang Lancar	>30≤180	104.002.000	25 %	26.000.500	1.638.956	24.361.544
3	Diragukan	>180≤270	-	75 %	-	-	-
4	Macet	>270	196.680.752	100 %	196.680.752	196.680.752	-
JUMLAH			660.373.252		222.681.252	198.319.708	24.361.544

PENYISIHAN PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN TAHUN 2011							
NO.	KUALITAS PINJAMAN	UMUR PIUTANG (HARI)	SALDO PIUTANG	% PENYISIHAN	PENYISIHAN		BEBAN (PEMULIHAN) PENYISIHAN 2011
					2011	2010	
1	Lancar	s/d 30	197.303.266	0 %	-	-	-
2	Kurang Lancar	>30≤180	-	25 %	(46.590)	1.592.366	(1.638.956)
3	Diragukan	>180≤270	-	75 %	-	-	-
4	Macet	>270	196.680.752	100 %	196.680.752	196.680.752	-
JUMLAH			393.984.018		196.634.162	198.273.118	(1.638.956)

e. Aset Lain-lain

Merupakan piutang pinjaman bermasalah berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007. Terhadap piutang pinjaman bermasalah yang telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan, dikelompokkan dalam aset lain-lain dengan nama pos piutang pinjaman bermasalah.

Jumlah piutang pinjaman bermasalah per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp.196.680.752.

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(dalam rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA (Lanjutan)

f. Kelebihan Pembayaran Angsuran

Merupakan penerimaan angsuran yang melebihi saldo piutang mitra binaan per 31 Desember 2012 sebesar Rp 303.000,-

g. Aset Neto

Aset Neto terdiri dari Aset Neto Terikat dan Aset Neto Tidak Terikat. Aset Neto Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu, dan Aset Neto Tidak Terikat adalah sumber daya yang tidak dibatasi penggunaannya.

Aset Neto terdiri dari:

Aset Neto	31 Desember 2012	31 Desember 2011
- Aset Neto Tidak Terikat		
Saldo Awal	205.818.365	193.251.953
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat	428.555.675	12.566.412
Saldo Akhir	634.374.040	205.818.365
- Aset Neto Terikat		
Saldo Awal	-	-
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Terikat	78.038.187	-
Saldo Akhir	78.038.187	-
Jumlah	712.412.227	205.818.365
Mutasi Aset Neto Terikat	31 Desember 2012	31 Desember 2011
- Penyisihan untuk BUMN Peduli – Saldo Awal Kas	-	-
- Penyisihan untuk BUMN Peduli – Alokasi Laba BUMN Pembina	78.038.187	-
- Penyisihan untuk BUMN Peduli – Pendapatan Bina Lingkungan	-	-
- Aset Neto terbebaskan dari pembatasan	-	-
Jumlah	78.038.187	-

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(dalam rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA (Lanjutan)

h. Pendapatan, Beban dan Pengeluaran

a. Pendapatan

	2012	2011
Jasa Administrasi Pinjaman	11.975.000	12.040.136
Jasa Giro	2.588.534	1.270.336
Pemulihan penyisihan piutang	-	-
Jumlah	14.563.534	13.310.472

b. Beban dan Pengeluaran

	2012	2011
Beban penyisihan piutang	24.361.544	-
Beban administrasi dan umum	1.362.707	744.061
Jumlah	25.724.251	744.061

i. Dana Pembinaan Kemitraan

a. Sumber Dana

Sumber dana Program Kemitraan PT Brantas Abipraya (Persero) untuk tahun 2012 dan 2011 terdiri dari:

URAIAN	RKA	REALISASI	
	2012	2012	2011
a. Saldo awal	1.936.493	7.197.647	15.630.576
b. Penyisihan Laba	-	260.127.289	-
c. Pengembalian Pinjaman	248.456.999	227.585.766	203.691.795
e. Penerimaan Jasa Giro	1.934.922	2.588.534	1.270.336
Jumlah	252.328.414	497.499.236	220.592.707

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(dalam rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS NERACA (Lanjutan)

b. Penggunaan Dana

Penggunaan dana PT Brantas Abipraya (Persero) untuk tahun 2012 dan 2011 terdiri dari:

Jenis Mitra Binaan	RKA	REALISASI	
	2012	2012	2011
a. Sektor Industri	-	-	-
b. Sektor Perdagangan	130.000.000	174.000.000	75.000.000
c. Sektor Perikanan	-	-	-
d. Sektor Peternakan	-	-	-
e. Sektor Perkebunan	-	-	-
f. Sektor Jasa	90.000.000	308.000.000	135.000.000
g. Sektor Lainnya	-	-	-
h. Hibah	-	-	-
Jumlah	220.000.000	482.000.000	210.000.000

Efektivitas penyaluran dana dalam tahun 2012 adalah sebesar Rp 482.000.000 atau sebesar 219,09% dari RKA 2012.

Jumlah penyaluran dana kemitraan berdasarkan unit usaha dalam tahun 2012 sebanyak 11 unit.

Perkembangan mitra binaan dalam tahun 2012 mengalami kenaikan dalam pengembalian angsuran pinjaman. Total angsuran yang diterima sebesar Rp 227.585.766, sedangkan dalam tahun 2011 adalah sebesar Rp 203.691.795.

Penerimaan angsuran ditahun 2012 sebesar 89,50 % dari total penerimaan RKA tahun 2012.

c. Penyaluran per Wilayah

Penyaluran per Wilayah PT Brantas Abipraya (Persero) untuk tahun 2012 sebesar Rp 482.000.000 terdiri dari :

DAERAH / PROVINSI	RKA	REALISASI	
	2012	2012	2011
a. DKI Jakarta	195.000.000	482.000.000	135.000.000
b. Jawa Barat	25.000.000	-	25.000.000
c. Jawa Timur	-	-	50.000.000
Jumlah	220.000.000	482.000.000	210.000.000

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(dalam rupiah)

j. Realisasi Bina Lingkungan

Realisasi penyaluran Bina Lingkungan tahun 2012 dan 2011 sebesar Rp 2.500.000 dan Rp 0 yang disalurkan dengan rincian sebagai berikut:

a. Rincian penyaluran Dana Program Bina Lingkungan tahun 2012

JENIS BANTUAN	REALISASI 2012	PROGRAM 2012	WILAYAH
Bantuan Pendidikan	2.500.000	2.500.000	DKI Jakarta
Jumlah	2.500.000	2.500.000	

b. Rincian penyaluran Dana Program Bina Lingkungan tahun 2011

JENIS BANTUAN	REALISASI 2011	PROGRAM 2011	WILAYAH
	-		
Jumlah	-		

4. KINERJA PROGRAM KEMITRAAN

Kinerja Program Kemitraan merupakan salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan BUMN Pembina.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Lampiran II yang mengatur Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Non Jasa Keuangan. Point III.3.d disebutkan salah satu indikator yang dinilai adalah Kinerja Program Kemitraan.

Indikator yang dinilai adalah :

1. Efektivitas Penyaluran, yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah dana yang disalurkan}}{\text{Jumlah dana yang tersedia}} \times 100\%$$

Skornya adalah :

Penyerapan	Skor
- > 90 %	3
- > 85 % s/d 90 %	2
- 80 % s/d 85 %	1
- < 80 %	0

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(dalam rupiah)

4. KINERJA PROGRAM KEMITRAAN (Lanjutan)

2. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

$$\frac{\text{Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman Program Kemitraan}}{\text{Jumlah Pinjaman yang disalurkan}} \times 100\%$$

Bobot yang digunakan untuk perhitungan rata-rata tertimbang :

- Lancar	100%
- Kurang Lancar	75%
- Ragu-ragu	25%
- Macet	0%

Skornya adalah :

Penyerapan	Skor
- > 70 %	3
- 40 % s/d 70 %	2
- 10 % s/d 40 %	1
- < 10 %	0

Dengan menggunakan pedoman tersebut, maka kinerja Program Kemitraan :

1. Efektivitas Penyaluran, yaitu :

$$\frac{482.000.000}{497.499.236} \times 100\% = 96,88\% \quad \text{Skor} = 3$$

2. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

Tahun 2012

- Lancar	359.690.500	X	100% =	359.690.500
- Kurang Lancar	104.002.000	X	75% =	78.001.500
- Ragu-ragu	-	X	25% =	-
- Macet	-	X	0% =	-
Jumlah	463.692.500			437.692.000

Dengan demikian kolektibilitas pengembalian pinjaman adalah sebagai berikut :

$$\frac{437.692.000}{463.692.500} \times 100\% = 94\% \quad \text{Skor} = 3$$

	Skor
1. Efektivitas Penyaluran	3
2. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman	3
	6

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(dalam rupiah)

5. TINDAK LANJUT TERHADAP PIUTANG KURANG LANCAR, PIUTANG DIRAGUKAN DAN PIUTANG MACET

Terhadap piutang kurang lancar dan piutang diragukan harus mendapat perhatian khusus karena dikhawatirkan piutang tersebut dapat menjadi piutang macet.

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 pasal 26 dan pasal 27.

1. Penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut :

- Lancar, adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- Kurang lancar, Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;
- Diragukan, Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;

1. Penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut (lanjutan):

- Macet, Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau jasa administrasi yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama;

2. Terhadap kualitas pinjaman kurang lancar, diragukan dan macet dapat dilakukan usaha-usaha pemulihan pinjaman dengan cara penjadwalan kembali (rescheduling) atau penyesuaian persyaratan (reconditioning) apabila memenuhi kriteria :

- a. Mitra Binaan beritikad baik atau kooperatif terhadap upaya penyelamatan yang dilakukan
- b. Usaha Mitra Binaan masih berjalan dan mempunyai prospek usaha
- c. Mitra Binaan masih mempunyai kemampuan untuk membayar angsuran.

Dalam hal dilakukan tindakan penyesuaian persyaratan (reconditioning), tunggakan bunga pinjaman dapat dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman atau dihapuskan tunggakan beban bunganya dan beban bunga selanjutnya.

Tindakan penyesuaian persyaratan (reconditioning) dilakukan setelah adanya tindakan penjadwalan kembali (rescheduling).

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(dalam rupiah)

6. MASALAH YANG DIHADAPI

1. Pembinaan kepada Mitra

Dari hasil pemeriksaan dan kunjungan yang kami lakukan, dan dari hasil wawancara dengan mitra yang bersangkutan, mitra binaan belum pernah mendapatkan pembinaan sesuai dengan bidang usahanya dari pengurus PKBL PT Brantas Abipraya (Persero).

Rekomendasi

Terkait dengan kondisi tersebut, kami menyarankan kepada Tim Pembina dan Pelaksana Program Kemitraan PT Brantas Abipraya (Persero) agar menggunakan konsultan atau dibentuk Tim Khusus untuk pembinaan pengelolaan dana Program Kemitraan PT Brantas Abipraya (Persero).

Tanggapan

Akan segera dilakukan sesuai saran Auditor

UNIT KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
LAPORAN AKUMULASI DANA PROGRAM KEMITRAAN
PER 31 DESEMBER 2012
(dalam rupiah)

I. Akumulasi Sumber Dana :

Akumulasi Alokasi Penyisihan Laba s.d Tahun 2012		676.920.452
Akumulasi Penerimaan Pendapatan s.d Tahun TW IV 2012 :		
Pokok Pinjaman	1.513.238.339	
Bunga Pinjaman	125.294.093	
Pengembalian Biaya Oleh Perusahaan	4.629.750	
Jasa Giro	<u>30.551.014</u>	
		<u>1.673.713.196</u>
Jumlah Akumulasi Sumber Dana s.d 31 Desember 2012		<u>2.350.633.648</u>

II. Akumulasi Penyaluran Dana :

Pinjaman Kemitraan		
Sektor Industri	269.240.000	
Sektor Perdagangan	645.000.000	
Sektor Pertanian	-	
Sektor Peternakan	-	
Sektor Perkebunan	10.000.000	
Sektor Perikanan	-	
Sektor Jasa	1.249.325.000	
Sektor Lainnya	-	
Jumlah Pinjaman		<u>2.173.565.000</u>
Pinjaman Khusus		
Jumlah Pinjaman Khusus		<u>-</u>
Hibah		
Sektor Industri/Lainnya	<u>143.524.800</u>	
Jumlah Hibah		<u>143.524.800</u>
Jumlah Akumulasi Penyaluran Dana s.d 31 Desember 2012		<u>2.317.089.800</u>

IV.
LAMPIRAN

**UNIT KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
PENYALURAN DANA KEMITRAAN PER WILAYAH
PER 31 DESEMBER 2012
(dalam rupiah)**

NO	WILAYAH BINAAN	SEKTOR INDUSTRI			SEKTOR PERDAGANGAN			SEKTOR PERKEBUNAN					
		P1	P2	T	H	P1	P2	T	H	P1	P2	T	H
1	Propinsi Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000	5.277.400	5.277.400	-
2	Propinsi DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Propinsi Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Propinsi Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Propinsi Jawa Timur	118.500.000	15.552.501	15.552.501	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Kotamadya Malang	48.500.000	-	-	-	-	9.720.345	-	-	-	-	-	-
	b. Kabupaten Malang	54.740.000	37.396.216	37.396.216	-	-	2.499.998	-	-	-	-	-	-
	c. Kotamadya Blitar	7.500.000	6.458.335	6.458.335	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Kabupaten Blitar	35.000.000	16.266.200	16.266.200	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	e. Kab. Tulungagung	5.000.000	4.305.555	4.305.555	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. Kab. Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Propinsi Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Kodya Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Kodya Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	269.240.000	79.978.807	79.978.807	-	-	12.220.343	259.136.843	-	10.000.000	5.277.400	5.277.400	-

**UNIT KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
PENYALURAN DANA KEMITRAAN PER WILAYAH
PER 31 DESEMBER 2012
(dalam rupiah)**

NO	WILAYAH BINAAN	SEKTOR JASA			SEKTOR LAINNYA			JUMLAH					
		P1	P2	T	H	P1	P2	T	H				
1	Propinsi Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Propinsi DKI Jakarta	628.175.000	244.073.749	50.887.749	-	-	-	-	-	10.000.000	5.277.400	5.277.400	-
3	Propinsi Jawa Tengah	36.400.000	-	-	-	-	-	-	-	1.077.175.000	490.990.249	50.887.749	5.000.000
4	Propinsi Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	36.400.000	-	-	-
5	Propinsi Jawa Timur	420.550.000	56.366.381	32.776.381	-	-	-	-	-	620.050.000	81.639.227	58.049.227	156.994.576
	a. Kotamadya Malang	8.000.000	3.097.779	3.097.779	-	-	-	-	-	129.000.000	5.597.777	5.597.777	-
	b. Kabupaten Malang	113.700.000	1.957.095	1.957.095	-	-	-	-	-	178.440.000	39.353.311	39.353.311	-
	c. Kotamadya Blitar	20.000.000	10.485.198	10.485.198	-	-	-	-	-	27.500.000	16.943.533	16.943.533	-
	d. Kabupaten Blitar	-	-	-	-	-	-	-	-	35.000.000	16.266.200	16.266.200	-
	e. Kab. Tulungagung	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000.000	4.305.555	4.305.555	-
	f. Kab. Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Propinsi Jawa Barat	20.000.000	-	-	-	-	-	-	-	20.000.000	-	-	-
	a. Kodya Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	35.000.000	-	-	-
	b. Kodya Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	1.246.825.000	315.980.202	99.204.202	-	-	-	-	-	2.173.565.000	660.373.252	196.680.752	164.994.576

**UNIT KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)
KUALITAS PINJAMAN PROGRAM KEMITRAAN
SD 31 DESEMBER 2012
(dalam rupiah)**

NO	WILAYAH BINAAN	SEKTOR INDUSTRI		SEKTOR PERDAGANGAN		SEKTOR PERTANIAN		SEKTOR PETERNAKAN		SEKTOR PERKEBUNAN		SEKTOR PERIKAMAN		SEKTOR JASA		SEKTOR LAINNYA		JUMLAH 2011	
		UNIT	RP	UNIT	RP	UNIT	RP	UNIT	RP	UNIT	RP	UNIT	RP	UNIT	RP	UNIT	RP	UNIT	RP
1	Propinsi Jambi - Lancar - Kurang Lancar - Diragukan - Macet	-	-	-	-	-	-	-	-	1	5.277.400	-	-	-	-	-	-	1	5.277.400
2	Propinsi DKI Jakarta - Lancar - Kurang Lancar - Diragukan - Macet	-	-	3	188.915.500	-	-	-	-	-	-	-	-	3	147.185.000	-	-	6	336.100.500
		-	-	3	58.001.000	-	-	-	-	-	-	-	-	3	46.001.000	-	-	6	104.002.000
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	50.887.749	-	-	4	50.887.749
		-	-	6	246.916.500	-	-	-	-	-	-	-	-	10	244.073.749	-	-	16	490.990.249
3	Propinsi Jawa Tengah - Lancar - Kurang Lancar - Diragukan - Macet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Propinsi Jawa Timur - Lancar - Kurang Lancar - Diragukan - Macet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		79	79.978.807	4	12.220.343	-	-	-	-	-	-	-	-	11	48.316.453	-	-	94	140.515.603
		79	79.978.807	4	12.220.343	-	-	-	-	-	-	-	-	12	71.906.453	-	-	95	164.105.603
5	Propinsi Jawa Barat - Lancar - Kurang Lancar - Diragukan - Macet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	3	188.915.500	-	-	-	-	-	-	-	-	4	170.775.000	-	-	7	359.690.500
		-	-	3	58.001.000	-	-	-	-	-	-	-	-	3	46.001.000	-	-	6	104.002.000
		79	79.978.807	4	12.220.343	-	-	-	-	1	5.277.400	-	-	15	99.204.202	-	-	99	196.680.752
		79	79.978.807	10	259.136.843	-	-	-	-	1	5.277.400	-	-	22	315.980.202	-	-	112	660.373.252